

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE PADA KELAS VI UPTD SD NEGERI 146 BARAMBANG 1

**Yuniar¹, Sulpardina Rifai², Farina Nur Mahdi³, Dea Novita⁴, Diska Muna Mandika⁵,
Rezky Ayu Ariani⁶**

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

yuniarbayu216@gmail.com¹, sulfardinarifai@gmail.com², farinaaaa024@gmail.com³,
deanovita19122002@gmail.com⁴, diskamunamandika@gmail.com⁵,
rezkyayu490@gmail.com⁶

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran picture pada kelas IV UPTD SD Negeri 146 Barambang 1 Kabupaten Maros. Penelitian ini bertujuan melihat keberhasilan penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Target penelitian ini adalah untuk menemukan masalah terhadap kondisi siswayang selama ini menggunakan model pembelajaran yang biasa maka hasil pembelajaran tidak mendapat hasil yang maksimal. Dengan menggunakan model picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDN 146 Barambang 1 Kecamatan Mandai. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sampel dan populasi adalah siswa kelas UPTD SD Negeri 146 Barambang 1 Kabupaten Maros, yang masing-masing berjumlah 18 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui adanya keberhasilan penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pembelajaran melalui model pembelajaran picture telah terlaksana dengan baik. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar tes siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran picture and picture.

Kata Kunci: Model Picture And picture, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

The main problem in this research is how to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects through the picture learning model in class IV UPTD SD Negeri 146 Barambang 1 Maros Regency. This research aims to see the success of using the picture and picture learning model in improving student learning outcomes in Indonesian language subjects. The target of this research is to find problems with the condition of students who have been using the usual learning model so that learning outcomes do not get maximum results. Using the picture and picture model can improve student learning outcomes in Indonesian language subjects in class VI at SDN 146 Barambang 1, Mandai District. This type of research is classroom action research. The sample and population are UPTD class students at SD Negeri 146 Barambang 1 Maros Regency, each numbering 18 students. The instrument used to determine the

success of using the picture and picture learning model can improve student learning outcomes in Indonesian language subjects. The research results obtained from this research are that learning through the picture learning model has been carried out well. At this stage the researcher prepared a learning implementation plan, student test sheets, learning implementation observation sheets, picture and picture learning implementation observation sheets.

Keywords: Picture and picture model, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju tingkat dewasa. Pendidikan salah satu usaha yang pada dasarnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan langkah untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan adalah satu hal yang paling urgen dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan tinggi sehingga menciptakan sumber daya manusia yang cerdas. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Sejalan dengan itu Sodiarto mendefenisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar memiliki 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar bahasa adalah salah satu belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Model pembelajaran Picture merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta

segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengalaman terkhusus dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk tingkat sekolah dasar, terbiasa guru mengajar lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat, akibatnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan menimbulkan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi rendah.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, untuk mendapat hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi Lingkungan siswa kelas VI UPTD SDN 146 BARAMBANG 1, Kecamatan Mandai, peneliti menggunakan model pembelajaran Picture, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa serta mengetahui pola pikir siswa dalam menyampaikan pendapatnya terhadap suatu permasalahan.

Penelitian ini penting dilaksanakan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas antar guru dan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan untuk memperbaiki hasil belajar di kelas VI UPTD SDN 146 BARAMBANG 1, Kecamatan Mandai, maka dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana keberhasilan penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan mengangkat judul penelitian **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Picture Kelas VI UPTD SDN 146 BARAMBANG 1, Kecamatan Mandai”**.

LANDASAN TEORITIS

Belajar adalah suatu tahapan perubahan tingkah laku individu yang dinamis sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan kata lain belajar adalah suatu proses dimana kemampuan sikap, pengetahuan dan konsep dapat dipahami, diterapkan dan digunakan untuk dikembangkan dan diperluas. Tercapainya keberhasilan dalam belajar akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, senang, serta termotivasi untuk belajar lagi, karena belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran tetapi juga penguasaan,

kebiasaan, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan dan cita-cita.

Menurut Sudjana, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Menurut Benjamin S. Bloom Tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang menjadi bukti keberhasilan dalam proses mengajar yang dialami siswa dalam segi pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Banyak guru yang merasa sukar untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya mengenai hasil belajar siswa. Dalam hal ini keberhasilan pengajaran yang paling utama kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara tepat.

Model pembelajaran picture adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis pengembangannya interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk berkembangnya prestasi akademis, penerimaan keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Dalam pembelajaran menggunakan model Picture itu artinya pembelajaran yang menyisipkan gambar-gambar pada suatu materi sebagai media pembelajaran, dari media ini diuraikan dan dikembangkan sesuai materi yang akan disampaikan oleh guru kepada anak didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan September s/d November 2023 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SDN 146 Barambang 1, Kecamatan Mandai Tahun Pelajaran 2023. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 146 Barambang 1, Kecamatan Mandai. Dengan jumlah siswa 18 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes hasil belajar siswa, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VI SDN 146 Barambang 1, Kecamatan Mandai Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian tindakan kelas tersebut, dilakukan dalam dua siklus. Dari siklus 1 ke siklus 2 indikator keberhasilan telah tercapai. Indikator keberhasilan dalam penelitian tersebut adalah apabila rata-rata nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan di bawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yaitu 66,5 dimana nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 75. Terdapat 4 siswa (20%) telah tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 16 siswa (80%) belum mencapai nilai KKM.

Tabel. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Pada Tes Awal(*Pree Test*)

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1.	90-100	0	-	Sangat Tinggi
2.	80-89	4	20%	Tinggi
3.	70-79	8	40%	Sedang
4.	60-69	5	25%	Rendah
5.	0-59	3	15%	Sangat Rendah

Dari tabel di atas, diketahui 0% siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 20% siswa hasil belajarnya tinggi, 40% siswa tingkat hasil belajarnya sedang, 25% siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 15% siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah dalam materi lingkungan. Maka peneliti harus melakukan tindakan kelas.

Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ade Putra	80		Tidak Tuntas
2	Ardi Alif Hashabulkaffi	70		Tidak Tuntas
3	Alief Kafis	60	Tuntas	
4	Atika	70		Tidak Tuntas
5	Ghina Febriani	80		Tuntas
6	M. Aqil Nasywan	80	Tuntas	
7	M. Faqih Algazali M	80	Tuntas	
8	Muh Najib Rafi Mushafa	70		Tidak Tuntas
9	Muhammad Intishaar	80	Tuntas	
10	Muh Risky	80	Tuntas	
11	Nur Akhriani	70		Tidak Tuntas
12	Nur Aulyah	50		Tidak Tuntas
13	Nur Asyfah	50		Tidak Tuntas
14	Nurfadilla Saputri	60		Tidak Tuntas
15	Nurhidayah	70		Tidak Tuntas
16	Nurhidayani	50		Tidak Tuntas
17	Rasty Anyndita	60		Tidak Tuntas
18	St. Nur Hidayah	70		Tidak Tuntas
Jumlah		1490	12	8

Rata-Rata	74,5		
Persentase		60%	40%
Ketuntasan Klasikal	60%		

Berdasarkan tabel atas, terlihat bahwa terdapat 8 orang siswa (40%) yang tidak tuntas belajar karena memiliki tingkat keberhasilan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan 12 orang siswa (60%) telah tuntas dengan nilai rata-rata 74,5. Persentase dari ketuntasan klasikal siswa belum mencapai lebih dari 75% dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum juga mencapai nilai KKM yang di tentukan sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh bahwa model pembelajaran *picture and picture* mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Lingkungan terbukti dari:

1. Hasil belajar siswa kelas VI SDN 146 Barambang 1 Kecamatan Mandai Kabupaten Maros pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia materi Lingkungan sebelum diterapkan model pembelajaran *picture and picture*, masih rendah yaitu siswa tuntas berjumlah 4 orang atau dengan persentase ketuntasan klasikal 20% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 16 orang atau persentase 80% dengan nilai rata-rata 66,5.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Lingkungan di kelas VI SDN 146 Barambang 1 Kecamatan Mandai Kabupaten Maros terbukti dapat meningkatkan respon belajar siswa. Pada siklus I kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria kurang baik. Pada Siklus II kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria baik sekali sehingga dapat dikatakan meningkat. Maka peningkatan hasil belajar siswa pun mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil pada siklus II.

3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Lingkungan di kelas VI SDN 146 Barambang 1 Kecamatan Mandai Kabupaten Maros, yaitu pada siklus I (*post test I*) siswa yang tuntas berjumlah 12 orang atau dengan persentase 60% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 orang atau dengan persentase 40% dengan nilai rata-rata yaitu 74,5. Persentase dari ketuntasan klasikal siswa belum mencapai KKM (75%) dan nilai rata-rata siswa 74,5 belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah, maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II (*post test II*) siswa yang tuntas 19 orang atau dengan persentase 95% dan siswa yang tidak tuntas 1 orang dengan persentase 5% dengan nilai rata-rata 87. Maka diperoleh kesimpulan bahwa peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya.

SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru terkhusus guru kelas di Sekolah Dasar atau MI di harapkan lebih dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa untuk belajar.
2. Sebaiknya guru berusaha menerapkan model pembelajaran yang tepat misalnya dalam materi lingkungan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
3. Bagi siswa sendiri diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti dan peneliti lain dapat menjadikan motivasi dari hasil penelitian ini dalam mengajar ketika menjadi guru untuk dapat menerapkan model, metode serta media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda Rusyidi, Dkk. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Medan; CV Widya Pusпита
Arikunto Suharsimi, Dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
Asih. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia

- Aqib Zainal, Dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrahma Widia
- Axiom Jurnal Pendidikan dan Matematika. 2013. Medan: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAINSU. Vol II No. 1.
- Bakar A Rosdiana. (2008). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Ciptapustaka Media
- Cahyani Isah. (2012). *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Daulay Haidar Putra. (2014). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Dipl Zuhri, TAFL dkk. (1992). *Sunan At Tarmidzi Juz IV*. Semarang, CV AsySyifa'.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamalik Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada Jaya
- Farida. (2015). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan:
- Jihat Asep, Abul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Nasution Wahyudin Nur. (2017). *Stategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Nata Abuddin. 2010. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada, h. 157.
- Purwanto Nanag. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purwandi Retno. (2015). *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Istana Media
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Karisma Putra Utama
- Salim, Dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing
- Sanjaya Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Solihatini Etin. (2012). *Strategi Pembelajaran PKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sumardi. (2002). *Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo
- Syah Muhibin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Uno B Hamzah, Nurdin Mohammad. (2014). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Aksara